

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis yang telah dilakukan, ditemukan hasil jenis tindak tutur yang ada dalam pernyataan dan pidato Shinzo Abe periode November hingga Desember 2016 cukup bervariasi dan pemilihan tindak tutur tersebut dapat mempengaruhi isi pernyataan dan pidato yang disampaikan. Di temukan 62 data tindak tutur dalam penelitian ini dengan penjabaran sebagai berikut: terdapat 8 data bentuk lokusi deklaratif, 4 data bentuk ilokusi asertif, 10 data bentuk ilokusi direktif, 17 data bentuk ilokusi komisif, 17 data bentuk ilokusi ekspresif, 1 data bentuk ilokusi deklaratif, 1 bentuk data perlokusi *relieve tension* atau melegakan, 1 bentuk data perlokusi *amuse* atau menyenangkan, 2 bentuk data perlokusi *get hearer to do* atau membuat penerima tutur melakukan sesuatu, dan 1 bentuk data perlokusi *attract attention* atau menarik perhatian.

Tindak tutur lokusi yang digunakan oleh Mantan Perdana Menteri Jepang Shinzo Abe hanya tindak tutur lokusi deklaratif. Tindak tutur deklaratif hanya berfokus pada penyampaian informasi tanpa adanya tendensi untuk diberi respon atau tanggapan, sehingga informasi yang ingin disampaikan dapat diterima oleh penerima tutur dengan cara yang *direct* atau langsung. Tindak tutur ilokusi asertif digunakan dalam pernyataan atau pidato untuk menyatakan keyakinannya mengenai sesuatu. Shinzo Abe sering menggunakan ilokusi direktif untuk menyatakan beberapa nasehat. Hal ini menimbulkan perlokusi *get hearer to do*

something atau membuat penerima tutur untuk melakukan sesuatu. Shinzo Abe menggunakan tindak tutur ilokusi komisif untuk menyatakan niatnya untuk melakukan sesuatu lebih baik lagi di masa depan. Beliau juga menggunakan ilokusi komisif untuk menenangkan rasa cemas atau rasa khawatir dari penerima tutur. Shinzo Abe banyak menggunakan ilokusi ekspresif untuk menyatakan rasa terima kasihnya dan rasa kagumnya akan sesuatu. Hal ini menimbulkan perlokusi *amuse* atau menciptakan suasana yang dapat menyenangkan hati penerima tutur lewat kalimat yang diutarakan. Shinzo Abe menggunakan tindak tutur ilokusi deklaratif ketika akan mendeklarasikan Presiden Obama sebagai Presiden US pertama yang mengunjungi tempat pengeboman di Hiroshima.

5.2 Saran

Peneliti paham bahwa penelitian ini menuntut banyak evaluasi pada beberapa bagian. Namun, peneliti berharap hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi para pembaca yang ingin menggunakan tindak tutur sebagai topik utama penelitian. Selain itu, ada beberapa saran yang ingin disampaikan peneliti sebagai bahan pertimbangan untuk penelitian selanjutnya. Yang pertama, menggunakan kombinasi teori dalam bidang linguistik akan menghasilkan analisis yang lebih mendalam. Kedua, ada baiknya untuk menganalisis tindak tutur dalam kehidupan sehari-hari karena kalimat dan pernyataan yang dituturkan dalam percakapan alami akan spontan. Peneliti berharap penelitian ini dapat membantu peneliti selanjutnya untuk menyelidiki lebih dalam mengenai tindak tutur untuk menemukan pemahaman lebih kompleks dalam melakukan penelitian linguistik.